

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 latar belakang masalah**

Seiring dengan perputaran bumi zaman pun ikut berganti dimana saat ini manusia berada di era globalisasi yang merupakan salah satu dampak dari perkembangan teknologi informasi (internet). Internet merupakan teknologi yang mampu menyambungkan hampir semua komputer maupun telekomunikasi yang berada di dunia sehingga saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Fungsi informasi tidak sebatas pertukaran informasi atau pesan saja, tetapi merupakan kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar menukar data, fakta dan ide-ide agar komunikasi dapat berlangsung secara efektif. Informasi dan komunikasi yang disampaikan oleh pendidik perlu berlangsung secara efektif dan dapat diterima oleh siswa maupun siswi di sekolah.

Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran menurut tingkatannya. Di sekolah guru mendidik dan mempelajari hal-hal yang belum pernah dipelajarinya di rumah atau di lingkungan sekolah. Di sekolah pula guru mendidik dan mengarahkan pada hal-hal yang bersifat positif mulai dari pendidikan formal yang diajarkan dalam mata pelajaran sampai pendidikan informal (BP, OSIS, dan unit-unit kegiatan lainnya). Disamping pelajaran-pelajaran eksakta dan ilmu sosial diseluruh tingkatan dasar, tingkatan pertama dan tingkatan atas, diajarkan pula pendidikan mendalam yang sesuai dengan jenis sekolah tersebut (*Tingkatan Negeri dan Swasta*). Pendidikan

sangat mempunyai peranan yang sangat penting didunia pendidikan khususnya pendidikan melalui media internet, karena media internet ilmu pengetahuan umum serta sebagai penyeimbang dalam pengajaran terhadap peserta didik.

Media internet adalah salah satu media terunik diantara media-media lain. Karena media internet merupakan media yang muncul pada abad ke 20 yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969, melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET (*Advanced Research Project Agency Network*) dimana mereka mendemostrasikan bagaimana dengan *hardware* dan *software* komputer yang berbasis UNIX.

Media internet dapat diibaratkan sebagai pisau bermata dua, disatu sisi bisa berbahaya jika digunakan dengan tidak benar dan akan berdampak bagi pengguna, namun disisi lain bermanfaat jika digunakan dengan baik. Dengan adanya dua dampak dengan dalam menggunakan internet yakni dampak positif dan dampak negatif. Internet juga merupakan dunia yang tidak mengenal hukum dan etika dimana kebaikan dan kebatilan dapat berjalan dengan beriringan. Walaupun sebagian orang memandang internet sebagai hal yang menakutkan dan membahayakan yang dikarenakan situs-situs yang berbau pornografi, namun semua itu dikembalikan pada diri masing-masing untuk melakukan penyaringan terhadap situs-situs yang tidak memberikan manfaat sedikit pun bahkan merusak akhlak dan moral agensi bangsa. Walaupun demikian kehadiran internet sebagai langkah modernisasi kemajuan untuk memudahkan dalam melakukan komunikasi dan mendapat informasi yang diinginkan.

Selain itu internet bukanlah sebuah kata yang asing lagi dikalangan instansi sekolah (guru). Tetapi internet sekarang mudah digunakan dan diakses untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa adanya batas ruang dan waktu. Perkembangan teknologi internet tidak perlu dijauhi lagi, melainkan harus perlu dirangkul dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Bahkan internet dapat dijadikan sebagai alat atau media yang sangat efektif sebagai media pengetahuan ini terbukti dengan semakin meningkatnya pengguna internet dari tahun ketahun serta sifatnya yang mudah diakses dimana pun dan kapan pun.

Penggunaan internet sebagai salah satu media pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak dikalangan peserta didik. Untuk itu sekolah-sekolah menjadikan internet sebagai sarana untuk belahara selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi misalnya buku yang ada diperpuskaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas.

Dalam setiap aktivitas belajar mengajar, guru merupakan seorang yang memberikan bimbingan kepada anak didiknya, dan juga seorang guru harus mempunyai profesionalitas yang tinggi terhadap keahliannya. Selain itu guru juga harus mempunyai suatu keahlian lain dibidang teknologi informasi terutama internet. Karena pada zaman sekarang guru dituntut untuk bisa menggunakan internet karena bisa menggali lebih banyak informasi selain yang ada dibuku (Uno, 2010). Bagi para siswa, penggunaan internet sebagai alat dalam sebagai alat dalam menggali informasi yang berupa materi yang menyangkut dengan mata

pelajaran yang akan dapat memicu sekaligus dapat meningkatkan motivasi dalam proses.

Dengan hadirnya internet saat ini teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu bagi para masyarakat dan instansi pendidikan seperti siswa sekolah, hal ini dilandasi atas kemajuan teknologi yang berkembang, seperti penggunaan internet pada siswa di SMK Negeri 2 limboto dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan pembelajaran. Tugas siswa adalah mengambil kontribusi pada pengajar dalam menyampikan materi tambahan pembelajaran melalui media internet, sehingga siswa mendapatkan berbagai keuntungan serta mampu meningkatkan motivasi belajar dalam proses belajar mengajar disekolah.

Sesuai dengan hasil observasi awal dilapangan yang dilakukan peneliti pada saat melakukan PPL di kelas XI H pariwisata yang berjumlah kurang lebih 28 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswi perempuan pada mata pelajaran Pkn materi Budaya Politik yang mengerti dari materi tersebut hanya beberapa orang siswa saja dan ini dilihat dari segi keaktifan siswa. Terkait dengan keaktifan siswa dalam kelas ketika belajar materi Budaya Politik masing-masing siswa memiliki bermacam jawaban diantaranya ada yang menjawab selalu aktif, ada yang mengatakan kadang-kadang, ada juga yang mengatakan langsung tidak aktif.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul : ***“Peranan Media Internet Sebagai Sumber Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pKn “.*** (Studi di

SMK Negeri 2 limboto, Kelurahan Hunggalua, Kecamatan Limboto, Kecamatan Limboto, Provinsi Gorontalo).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran media internet sebagai sumber pembelajaran di SMK Negeri 2 Limboto?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Limboto?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peranan media internet sebagai sumber pembelajaran di SMK Negeri 2 Limboto.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Limboto.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **a. Manfaat akademis**

Untuk memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai peran media internet sebagai sumber pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pkn di SMK Negeri 2 Limboto.

b. Manfaat praktis

- 1) Sebagai masukan bagi siswa/siswi secara khusus.
- 2) Sebagai masukan untuk untuk guru di SMK Negeri 2 Limboto untuk mengantisipasi dampak negativ siswa/siswi belajar melalui media internet.
- 3) Sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang terkait dengan media internet sebagai sumber pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pkn di SMK Negeri 2 Limboto.